

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengkaji fenomena dengan melihat suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam. Data yang diperoleh dengan jenis *deskriptif* (penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik populasi, atau fenomena tertentu yang sedang diteliti) yang memerlukan analisis data dengan cara *induktif* (penelitian yang berangkat dari data atau fakta-fakta khusus di lapangan, lalu disimpulkan menjadi pola umum atau teori) untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pola asuh di Panti Asuhan Al Hidayah, yang beralamat di Jalan Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Alasan penulis memilih jenis penelitian kualitatif adalah dengan mempertimbangkan bahwa metode ini cukup mampu dalam menjelaskan hal hal yang mencakup kumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dijabarkan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al Hidayah, yang beralamat di Jalan Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang merupakan salah satu panti asuhan yang sudah lama berdiri dan memiliki jumlah anak asuh yang cukup representatif untuk dijadikan objek penelitian.
2. Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga relevan dengan fokus penelitian.
3. Lokasi Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang yang mudah diakses memudahkan proses observasi dan pengumpulan data secara langsung.
4. Ketersediaan data dan dukungan dari pengurus Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang mempermudah pelaksanaan penelitian secara menyeluruh.

Dengan lokasi yang memenuhi kriteria tersebut, peneliti dapat menggali data secara mendalam mengenai praktik pola asuh yang

diterapkan di lingkungan Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

C. Sumber Data Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para pengasuh yang berada di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive (purposive), yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun informan yang terlibat meliputi pengasuh panti. Pengasuh Panti adalah orang yang aktif berinteraksi langsung dengan anak-anak asuh sehari-hari, Memiliki pengalaman minimal 1 tahun dalam pengasuhan anak di panti, Memahami aturan, pendekatan, dan sistem pembinaan anak di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena, atau perilaku yang menjadi fokus penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data primer secara

natural dan aktual tanpa bergantung pada laporan atau ingatan informan.

Observasi dibagi menjadi dua jenis utama:

a) Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, sehingga dapat merasakan dan memahami situasi secara mendalam.

b) Observasi Non-Partisipatif

Peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam aktivitas, menjaga jarak agar kehadiran tidak memengaruhi kondisi yang diamati.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Menentukan fokus dan tujuan pengamatan.
- b) Menyusun instrumen observasi, seperti lembar observasi atau checklist.
- c) Melakukan pengamatan secara sistematis dan terjadwal.
- d) Mencatat semua peristiwa, perilaku, interaksi, dan kondisi lingkungan yang relevan.
- e) Menggunakan catatan lapangan untuk merekam hasil observasi secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan untuk mengamati interaksi antara pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Peneliti hadir secara langsung di

lokasi, namun tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya mencatat perilaku, pola komunikasi, dan bentuk pengasuhan yang tampak selama kegiatan berlangsung.

Dalam penelitian ini, subjek yang diamati melalui observasi non partisipan adalah pengasuh di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Peneliti mengamati bagaimana pengasuh menjalankan pola pengasuhan sehari-hari dalam berbagai kegiatan, seperti belajar, ibadah, dan aktivitas bersama. Mengamati pengasuh saja bisa menunjukkan pola asuh yang dilakukan di panti asuhan.

Cara Melakukan Observasi Non Partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan di Panti Asuhan ini adalah:

a) Menentukan Tujuan Observasi

Tujuan observasi agar dapat mendapatkan data tentang Panti Asuhan ini mengenai :

- a. Apa yang dilakukan oleh pengasuh dalam berkomunikasi efektif dengan anak asuh?
- b. Bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh?
- c. Apa bentuk penghargaan yang diberikan pengasuh kepada anak asuh atas prestasi yang dicapai?

- d. Apa yang dilakukan pengasuh dalam meningkatkan keterampilan sosial hidup anak asuh?



UIN IMAM BONJOL
PADANG

b) Menyusun Lembar Observasi

Lembar ini berisi indikator atau aspek yang diamati. Untuk lembar observasinya adalah sebagai berikut :



Tujuan observasi	Data yang hendak diperoleh	Indikator
Komunikasi efektif	a. Aktifitas b. Tindakan c. Respon pengasuh	a. Ucapan b. Tindakan c. Respon d. Ekspresi e. Mudah di pahami f. Keterbukaan g. Pendekatan h. Kesesuaian pesan i. Cara penyajian j. Kejelasan bicara
Pemberian dukungan sosial	Aktifitas dukungan kepada anak	a. Penghargaan b. Kepedulian c. Motifasi berhasil d. Pemberi nasehat e. Penghibur
Bentuk penghargaan	Jenis penghargaan	a. Verbal b. Non verbal c. Material d. Aktivitas e. Keistimewaan
Pengembangan keterampilan	Metode pengembangan keterampilan	a. Sosial b. Hidup c. Emosi d. Komunikasi

c) Menentukan Waktu dan Lokasi Observasi

Pilih waktu yang relevan dengan kegiatan yang ingin diamati:

- a. Pagi (kegiatan belajar atau ibadah)
- b. Siang (makan siang, istirahat)
- c. Sore (bermain, belajar kelompok, kegiatan sosial)

d) Observasi Langsung di Lapangan

Observasi dilapangan akan langsung dilakukan dengan kegiatan dan aturan yang berlaku sebagai berikut ;

- a. Duduk atau berdiri di lokasi kegiatan
- b. Jangan ikut terlibat dalam aktivitas
- c. Catat semua yang terlihat dan terdengar yang sesuai dengan fokus penelitian
- d. Gunakan bahasa yang objektif dan deskriptif

e) Lakukan Observasi Beberapa Kali

Agar data lebih valid dan tidak berdasarkan 1 kejadian saja akan dilakukan observasi :

- a. Minimal 2–3 kali dalam waktu dan aktivitas yang berbeda
- b. Bandingkan hasil pengamatan pada setiap sesi

c. Catat pola atau kejadian yang berulang

f) Menganalisis Hasil Observasi

Setelah observasi selesai tahapan yang akan dilakukan

Adalah :

- a. Baca ulang semua catatan
- b. Kelompokkan berdasarkan tema: komunikasi, penghargaan, respons anak, dll
- c. Ambil kutipan atau deskripsi yang kuat sebagai data dalam bab IV (hasil dan pembahasan)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati aktivitas, interaksi, dan perilaku subjek penelitian tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara objektif dan alami, karena kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak memengaruhi jalannya aktivitas di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang berisi aspek-aspek penting yang menjadi fokus pengamatan, seperti pola komunikasi pengasuh, bentuk dukungan sosial, serta respons anak asuh selama kegiatan berlangsung.

Dengan pendekatan observasi non partisipan ini, peneliti dapat menggambarkan secara akurat pola pengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang dan bagaimana interaksi sosial antara pengasuh dan anak asuh berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi secara mendalam. Wawancara digunakan untuk memahami pandangan, pengalaman, pengetahuan, dan perasaan subjek penelitian terhadap suatu fenomena.

Jenis-Jenis Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah :

a. Wawancara Terstruktur

- 1) Pertanyaan telah disiapkan secara baku dan sama untuk semua responden.
- 2) Digunakan jika informasi yang dicari bersifat spesifik.

b. Wawancara Semi-Terstruktur

- 1) Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok, tetapi masih memberi ruang untuk eksplorasi jawaban.
- 2) Cocok digunakan dalam penelitian kualitatif.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

- 1) Tidak ada pedoman pertanyaan baku.

- 2) Bersifat bebas dan mendalam, disesuaikan dengan alur percakapan.
- 3) Biasanya digunakan untuk eksplorasi awal terhadap fenomena baru.

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pendekatan semi-terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan fleksibel sesuai dengan jawaban responden.

Wawancara dilakukan dengan pengasuh di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci mengenai pola pengasuhan, bentuk dukungan sosial, serta pengalaman anak dalam menerima pola asuh tersebut.

Dengan pendekatan semi-terstruktur, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan utama, namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk mengemukakan pendapat dan cerita mereka secara bebas sehingga data yang diperoleh kaya dan kontekstual.

Wawancara direkam dan dicatat untuk kemudian dianalisis secara tematik guna mengungkap makna dan pola yang muncul dalam interaksi antara pengasuh dan anak asuh.

Wawancara dilakukan oleh peneliti di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang untuk mengetahui tentang :

- a. Apa yang dilakukan oleh pengasuh dalam berkomunikasi efektif dengan anak asuh?
- b. Bagaimana bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh?
- c. Apa bentuk penghargaan yang diberikan pengasuh kepada anak asuh atas prestasi yang dicapai?
- d. Apa yang dilakukan pengasuh dalam meningkatkan keterampilan sosial hidup anak asuh?

Langkah-langkah Pelaksanaan Wawancara yang akan dilakukan di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang adalah :

- a) Menentukan informan atau narasumber yang relevan.

Peneliti memilih pengasuh sebagai informan dengan memperhatikan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Pengasuh memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan pola asuh, seperti pengawasan, pemberian motivasi, pengajaran nilai agama, dan disiplin.
- b. Mereka mengetahui kebutuhan, perilaku, serta perkembangan anak-anak di panti secara rinci.

- c. Pengasuh juga terlibat dalam kegiatan harian anak-anak, sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang pola pengasuhan yang diterapkan.
 - d. Mereka bisa memberikan informasi tentang cara pengasuhan yang dilakukan dalam konteks panti asuhan, termasuk tantangan dan keberhasilan yang dihadapi.
- b) Menyusun pedoman wawancara berdasarkan fokus penelitian.

Fokus Penelitian: Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Al Hidayah

- c) Menjadwalkan wawancara dengan mempertimbangkan kesiapan responden.
- d) Melakukan wawancara dalam suasana santai dan terbuka, sambil mencatat atau merekam percakapan dengan izin informan.
- e) Mentranskrip hasil wawancara untuk dianalisis.

Pendekatan wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan detail dari responden, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam menggali jawaban sesuai dengan perkembangan wawancara di lapangan.

Wawancara dilakukan dengan pengasuh di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang untuk memahami secara lebih rinci mengenai pola asuh, bentuk dukungan sosial, dan pengalaman anak dalam menerima pengasuhan.

Dalam wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka, sehingga responden dapat mengemukakan pendapat dan cerita mereka secara bebas. Seluruh proses wawancara direkam dan dicatat untuk kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik (penelitian yang difokuskan pada satu tema sentral tertentu).

Pendekatan wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan autentik mengenai pola pengasuhan di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Proses analisis tematik yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Familiarisasi data, dengan membaca ulang seluruh transkrip wawancara dan catatan observasi untuk memahami isi secara keseluruhan.
- b. Pengkodean data, yaitu menandai bagian-bagian penting yang relevan dengan fokus penelitian.
- c. Mencari tema, yaitu mengelompokkan kode-kode menjadi tema-tema yang menggambarkan pola atau fenomena tertentu.
- d. Meninjau tema, untuk memastikan tema yang terbentuk mewakili data secara akurat dan bermakna.

- e. Mendefinisikan dan memberi nama tema, agar setiap tema memiliki definisi yang jelas dan dapat dipahami.
- f. Menyusun laporan analisis, dengan memaparkan temuan-temuan berdasarkan tema yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, rekaman, atau benda yang memuat informasi penting yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Jenis-Jenis Dokumen yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen Tertulis yaitu : Buku, artikel, laporan, surat, catatan perilaku harian, dokumen resmi, dan buku panduan.
- b. Dokumen Visual yaitu : Foto, video, peta, diagram, grafik, dan sebagainya.
- c. Dokumen Elektronik yaitu : Data digital seperti email, rekaman audio, media sosial, dan database online.

Dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkap informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Jenis sumber dokumentasi yang digunakan mencakup berbagai bentuk, antara lain:

1. Dokumen resmi Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
 - a. Buku pedoman pola pengasuhan
 - b. Laporan kegiatan pengasuhan
 - c. Struktur organisasi dan tata tertib panti
2. Catatan administrasi dan arsip kegiatan Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
 - a. Jadwal kegiatan harian/mingguan
 - b. Laporan perkembangan anak asuh
3. Dokumentasi visual
 - a. Foto dan video aktivitas pengasuhan dan pembinaan anak
 - b. Dokumentasi acara khusus atau program pembelajaran
4. Rekaman wawancara dengan pengasuh, anak asuh, dan pengurus panti yang berhubungan dengan pola pengasuhan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2017:245).

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Huberman, 1984:55).

Langkah-langkah analisis yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Collection/Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang dikumpulkan harus relevan dan akurat agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode Pengumpulan Data :

a. Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pengasuh, anak, atau pihak terkait untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pola asuh di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

b. Observasi

Mengamati langsung perilaku pengasuh dan anak-anak di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang dalam situasi alami.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen, catatan, atau arsip panti asuhan terkait pola asuh dan pengelolaan anak di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Kegiatan utama adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum tentang gambaran pola pengasuhan anak di Panti Asuhan Al Hidayah Jl. Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Propinsi Sumatera Barat, semua yang dilihat dan di dengar

direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data).

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang diperoleh dari lapangan agar menjadi lebih ringkas, jelas, dan mudah dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan menghilangkan data yang kurang relevan atau berulang sehingga hanya informasi penting yang disimpan untuk pengambilan kesimpulan. Proses Reduksi Data yang akan dilakukan Adalah sebagai berikut :

- a. Seleksi Data: Memilih data yang relevan dan signifikan dengan tujuan penelitian.
- b. Pemeringkatan: Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu.
- c. Penyederhanaan: Menyusun ulang data menjadi bentuk yang lebih ringkas tanpa mengubah makna aslinya.
- d. Penafsiran: Memulai interpretasi awal dari data yang sudah disederhanakan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun yang dijadikan reduksi didalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara di Panti Asuhan Al Hidayah Jl. Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Propinsi Sumatera Barat.

3. Data Display (Penyajian Data).

Penyajian data adalah tahap dalam penelitian di mana data yang sudah dikumpulkan dan direduksi disusun dan ditampilkan secara sistematis agar mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan menarik kesimpulan. Bentuk Penyajian Data :

a. Tabel

Menampilkan data secara terstruktur berdasarkan kategori, variabel, atau hasil pengamatan di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

b. Narasi Deskriptif

Menjelaskan hasil penelitian secara tertulis, menguraikan fakta, dan temuan penting dari data.

c. Kutipan Langsung

Untuk penelitian kualitatif, menyajikan data dalam bentuk kutipan wawancara atau observasi yang relevan di Panti Asuhan Al Hidayah, Terpadu Kapuk, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks yang bersifat naratif, rangkaian kata yang disusun menjadi suatu kalimat yang mudah dimengerti secara logis dan sistematis. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang disajikan di dalam penelitian ini adalah gambaran pola pengasuhan anak di Panti Asuhan Al Hidayah Jl. Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Propinsi Sumatera Barat.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke empat penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

